

Improvement of Indonesian Cognitive Learning Outcomes through Literacy Activities for 5th Grade Students of SDN 01 Petanjungan

Mahardhini Sonita Putri

SDN 01 Petanjungan

mahardhinisonitaputri@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

This study aims to improve the cognitive learning outcomes of the fifth grade students of SDN 01 Petanjungan, totaling 32 students using the school literacy method. The implementation of this classroom action research is carried out in 3 cycles, each cycle consisting of four stages, namely: planning, action, observation and reflection. Data collection was obtained from teacher and student observation sheets. To measure student learning outcomes, cognitive aspects are measured using a formative test. The results in the first cycle resulted in learning outcome data as follows: the cognitive aspect resulted in an average of 73.59 with 47% learning completeness. The results in cycle II produce learning outcome data as follows: cognitive aspects produce an average of 81.88 with 62.5% completeness of learning, while in cycle III produce an average of 83.90 with learning completeness of 84.37%. With an increase in learning outcomes in each cycle can be concluded that the school literacy method can improve the learning outcomes of Indonesian students in fifth grade SDN 01 Petanjungan.

Keywords: learning outcomes, school literacy activities

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 01 Petanjungan yang berjumlah 32 siswa menggunakan metode Literasi Sekolah. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa aspek kognitif diukur menggunakan tes formatif. Adapun hasil pada siklus I menghasilkan data hasil belajar sebagai berikut: aspek kognitif menghasilkan rata-rata 73,59 dengan ketuntasan belajar 47%. Hasil pada siklus II menghasilkan data hasil belajar sebagai berikut : aspek kognitif menghasilkan rata-rata 81,88 dengan ketuntasan belajar 62,5%, sedangkan pada siklus III menghasilkan rata-rata 83,90 dengan ketuntasan belajar 84,37 %. Dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dapat disimpulkan bahwa metode Literasi sekolah dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 01 Petanjungan.

Kata kunci : hasil belajar , kegiatan literasi sekolah

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pentingnya membaca belum menjadi tradisi yang harus dijalani setiap hari agar hidup lebih berprestasi. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya memandangi simbol-simbol atau tulisan belaka. Tetapi membaca harus memahami, menolak, membandingkan, dan mengakhiri pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh pengarang. Kebiasaan membaca akan memudahkan seseorang untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk menulis. Karena seseorang tidak akan mampu menulis, jika tidak pernah membaca dan tidak mendapatkan informasi. Adanya permasalahan tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui keterkaitan antara budaya literasi dengan kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur iklan dari media cetak. Menurut Kemendikbud (2015), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti memperkuat upaya pembentukan budaya literasi tersebut. Salah satu hal yang diatur dalam Permendikbud itu adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Pembiasaan membaca buku ini dianggap dapat menumbuhkan minat baca serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

- Apakah dengan memberikan kegiatan literasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat gambar iklan media cetak dengan kalimat yang menarik?
- Apakah dengan memberikan kegiatan literasi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur iklan dari media cetak ?
- Bagaimana Langkah-langkah kegiatan literasi pada mupel Bahasa Indonesia materi unsur-unsur iklan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa ?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat gambar iklan media cetak dengan kalimat yang menarik.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur iklan dari media cetak.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2020 s.d 16 November 2020 dengan subjek penelitian yaitu Kepala SDN 01 Petanjungan, Guru kelas V dan siswa kelas V SDN 01 Petanjungan. Teknik Pengumpul data berupa tes dan observasi. Sedangkan untuk alat pengumpul data yang digunakan adalah menggunakan butir soal dan lembar observasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Teknik kualitatif dan juga teknis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pelaksanaan siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut : Nilai tes hasil belajar siswa aspek kognitif Bahasa Indonesia diperoleh melalui pelaksanaan pada setiap akhir siklus.

Tabel 1.Rekapitulasi nilai tes hasil belajar siswa aspek kognitif

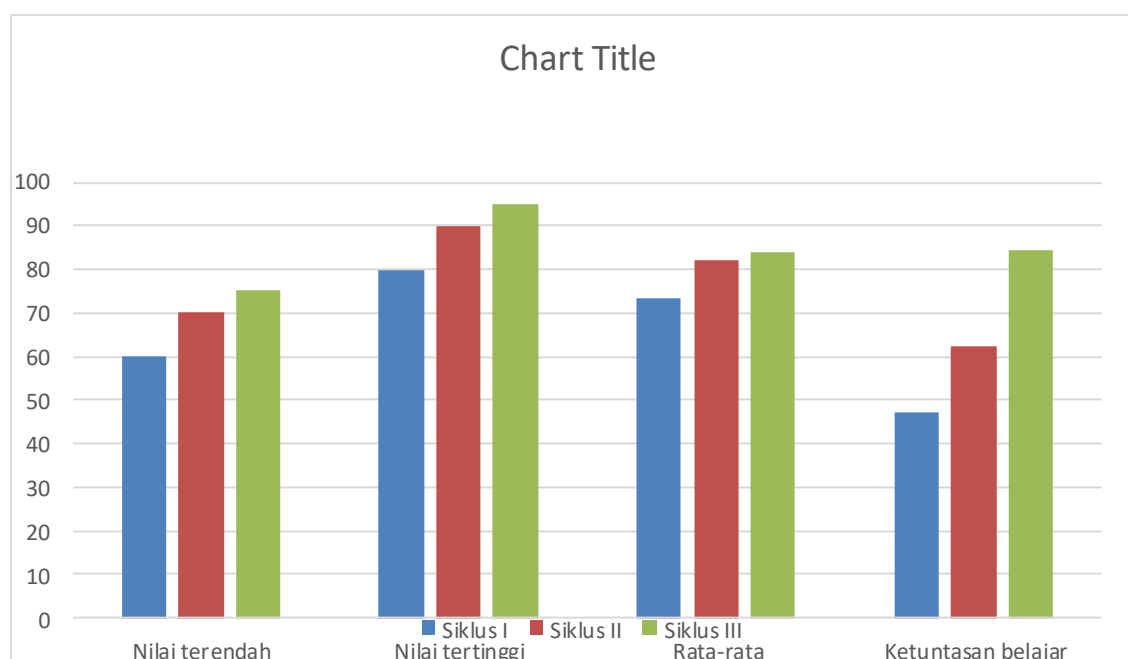
| No | Pencapaian | Siklus | | |
|----|-------------------|--------|-------|-------|
| | | I | II | III |
| 1. | Nilai terendah | 70 | 70 | 75 |
| 2. | Nilai tertinggi | 80 | 90 | 95 |
| 3. | Rata-rata nilai | 73,59 | 81,88 | 83,90 |
| 4. | Siswa yang tuntas | 15 | 20 | 27 |

| | | | | |
|----|-------------------------|-----|-------|---------|
| 5. | Siswa yang tidak tuntas | 17 | 12 | 5 |
| 6. | Ketidaktuntasan belajar | 53% | 37,5% | 15,63 % |
| 7. | Ketuntasan belajar | 47% | 62,5% | 84,37 % |

Tabel 2. Keterlaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah

| No | Aktivitas | Siklus | | |
|----|---------------------|--------|----|-----|
| | | I | II | III |
| 1 | Membaca | | √ | √ |
| 2 | Melihat | | √ | √ |
| 3 | Menyimak | | √ | √ |
| 4 | Menulis / berbicara | | √ | √ |

Peningkatan kompetensi dan hasil belajar siswa siswa melalui kegiatan literasi sekolah sesuai dengan konsep yang dijabarkan oleh Kemendikbud (2015) bahwa Tujuan Umum adalah menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat sedangkan tujuan khususnya adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan dan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

**Gambar 1. Hasil belajar siswa aspek kognitif secara keseluruhan**

SIMPULAN

Penerapan metode kegiatan literasi sekolah dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur-unsur media cetak dan elektronik. Hal ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,59 dengan ketuntasan belajar 47,00% dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 83,90 dengan ketuntasan belajar 84,37%. Kegiatan Literasi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk menunjang aktivitas belajar siswa, baik itu dalam hal peningkatan hasil belajar maupun menambah pengetahuan bagi siswa. Sehingga sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman dan memadai untuk kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*. Bandung: Yrama Widya.
- Anitah, S. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Uns press.
- Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . _____ 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Yogyakarta : Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2015). *Penumbuhan Budi Pekerti memperkuat upaya pembentukan budaya literasi (Permendikbud Nomor 23 tahun 2015)*. Jakarta: Penulis.
- Padmono. 2010. *Manfaat penerapan PTK*. : <http://edukasi.kompasiana.com>
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaka.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.